

**EKRANISASI NOVEL ARUNA DAN LIDAHNYA KARYA LAKSMI
PAMUNTJAK KE DALAM FILM ARUNA DAN LIDAHNYA
KARYA EDWIN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri



Oleh:

Aprelia Dwi Wulandari

NPM: 2214040062

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

APRELIA DWI WULANDARI

NPM: 2214040062

Judul:

**EKRANISASI NOVEL ARUNA DAN LIDAHNYA KARYA
LAKSMI PAMUNTJAK KE DALAM FILM ARUNA DAN
LIDAHNYA KARYA EDWIN**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
PBSI FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal: 29 Juni 2026

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.
NIDN.0711038903



Dr. Sujarwoko, M.Pd.
NIDN.0730066403

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

APRELIA DWI WULANDARI

NPM: 2214040062

Judul:

**EKRANISASI NOVEL ARUNA DAN LIDAHNYA KARYA LAKSMI
PAMUNTJAK KE DALAM FILM ARUNA DAN LIDAHNYA
KARYA EDWIN**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 21 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Nur Lailiyah, MPd.
3. Penguji II : Dr. Sujarwoko, M.Pd.

The image shows three handwritten signatures in blue ink on a white background. The top signature is 'Marista', the middle one is 'Nur Lailiyah', and the bottom one is 'Sujarwoko'. Each signature is written over a horizontal line.

Mengetahui,

The image shows an official circular stamp of the Dean of FKIP. The stamp contains the text 'Dekan FKIP' at the top, 'Dr. Agus Widodo, M.Pd.' in the center, and 'KENIDN.0024086901' at the bottom. A handwritten signature in blue ink is written over the stamp.

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Aprelia Dwi Wulandari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri/6 April 2004
NPM : 2214040062
Fakultas/Prodi : FKIP/S1 PBSI

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 01 Juli 2026
Yang Menyatakan



Aprelia Dwi Wulandari
NPM: 221404062

MOTO DAN PERSEMBAHAN

"You could call this selfhood many things. Transformation. Metamorphosis. Falsity. Betrayal. I call it an education."

(Tara Westover)

"Berbahagialah dia yang makan dari keringatnya sendiri, bersuka atas usaha sendiri, dan maju karena kekuatan sendiri."

(Pramoedya Ananta Toer)

"Carpe diem; seize the day, make your lives extraordinary!"

(John Keating)

Kupersembahkan karya ini untuk:

Keluargaku, terutama kedua orang tua penulis dan kakak penulis.

ABSTRAK

Aprelia Dwi Wulandari, Ekranisasi Novel Aruna dan Lidahnya Karya Laksmi Pamuntjak ke Dalam Film Aruna dan Lidahnya Karya Edwin. Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: Resepsi sastra, Ekranisasi, Novel, Film, Penciutan, Penambahan, Perubahan Bervariasi

Penelitian ini berjudul Ekranisasi Novel Aruna dan Lidahnya Karya Laksmi Pamuntjak ke Dalam Film Aruna dan Lidahnya Karya Edwin, yang bertujuan untuk mengetahui adanya perubahan yang terjadi selama proses pelayarputihan karya sastra berupa novel Aruna dan Lidahnya karya Laksmi Pamuntjak ke dalam bentuk lain atau media lain yang berupa Film Aruna dan Lidahnya Karya Edwin. Penelitian ini menggunakan pendekatan resepsi sastra, serta teori ekranisasi untuk menelaah perubahan yang terjadi dalam proses adaptasi ke film.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap objek yang diteliti. Data diperoleh dari novel Gadis Aruna dan Lidahnya karya Laksmi Pamuntjak dan film adaptasinya yang disutradarai oleh Edwin, serta didukung oleh referensi teoritis yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 30 data penciutan, 7 data penambahan dan 19 data perubahan bervariasi. Berdasarkan jumlah seluruh data dalam penelitian ini, bagian penciutan memiliki data terbanyak dibandingkan dengan bagian penambahan dan perubahan bervariasi. Pembahasan menunjukkan bahwa terdapat sejumlah perbedaan signifikan antara novel dan film yang mencerminkan proses ekranisasi, seperti penambahan karakter dan adegan baru, penciutan terhadap beberapa bagian cerita, serta perubahan alur untuk menyesuaikan dengan media film.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa proses ekranisasi membawa konsekuensi estetis dan struktural yang memengaruhi cara cerita disampaikan, namun tetap mempertahankan nilai-nilai inti dari karya sastra aslinya. Film Aruna dan Lidahnya berhasil menginterpretasikan novel dalam bentuk visual dengan pendekatan sinematik yang kuat, meskipun terdapat sejumlah modifikasi terhadap struktur naratif dan karakterisasi.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Skripsi ini yang berjudul “Ekranisasi Novel Aruna dan Lidahnya Karya Laksmi Pamuntjak Ke Dalam Film Aruna dan Lidahnya Karya Edwin” ini ditulis guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada jurusan PBSI FKIP UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. Sebagai Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. Sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd. Sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Ibu Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd. Sebagai Dosen Pembimbing 1, atas bimbingan, arahan, dan masukan yang diberikan selama penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Sujarwoko, M.Pd. Sebagai Dosen Pembimbing 2, atas bimbingan, arahan, dan masukan yang diberikan selama penyusunan skripsi ini.
6. Semua Dosen prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah banyak memberikan materi maupun teori-teori perkuliahan sehingga dapat membantu dan menunjang penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua orangtua saya, Mamak dan Bapak, yang telah memberikan dukungan dan tidak pernah lelah mengusahakan yang terbaik yang terbaik untuk penulis. Terima kasih atas kasih sayang, cinta dan doa- yang tidak pernah putus dipanjatkan untuk setiap langkah dan keberhasilan penulis
8. Kakak saya, yang senantiasa memberi dukungan semangat, perhatian, serta doa kepada penulis. Terima kasih atas segala motivasi, kepedulian, dan kebersamaan yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2022 yang telah menjadi rekan belajar, berbagi pengalaman, serta memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama menempuh perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
10. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis, khususnya bagi dunia pendidikan maupun untuk masyarakat sekitar.

Kediri, 01 Juli 2026
Yang Menyatakan

Aprelia Dwi Wulandari
NPM: 221404062

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Penelitian Terdahulu	11
B. Definisi Operasional Konsep.....	13
C. Alur Berpikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Waktu Penelitian.....	31
C. Data dan Sumber Data	40
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	41

E. Teknik Analisis Data	42
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi aspek pengurangan dalam proses ekranisasi novel ke bentuk film <i>Aruna dan Lidahnya</i>	41
a. Pengurangan Tokoh	41
b. Pengurangan Alur	52
c. Pengurangan Latar	57
2. Deskripsi aspek penambahan dalam proses ekranisasi novel ke bentuk film <i>Aruna dan Lidahnya</i>	62
a. Penambahan Tokoh.....	63
b. Penambahan Alur	67
c. Penambahan Latar.....	68
3. Deskripsi aspek perubahan bervariasi dalam proses ekranisasi novel ke bentuk film <i>Aruna dan Lidahnya</i>	70
a. Perubahan bervariasi Tokoh	71
b. Perubahan bervariasi Alur	76
c. Perubahan bervariasi Latar	80
B. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian	82
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	89
A. Simpulan	89
B. Implikasi	90
C. Saran	91
Daftar Pustaka	91
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	31
Tabel 3. 2 Tabel Tabulasi Data Penciutan.....	44
Tabel 4. 1 Tabel Jumlah Data.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Dari film Aruna dan Lidahnya.....	63
Gambar 4. 2 Dari film Aruna dan Lidahnya.....	65
Gambar 4. 3 Dari film Aruna dan Lidahnya.....	66
Gambar 4. 4 Dari film Aruna dan Lidahnya.....	67
Gambar 4. 5 Dari film Aruna dan Lidahnya.....	68
Gambar 4. 6 Dari film Aruna dan Lidahnya.....	69
Gambar 4. 7 Dari film Aruna dan Lidahnya.....	70
Gambar 4. 8 Dari film Aruna dan Lidahnya.....	72
Gambar 4. 9 Dari film Aruna dan Lidahnya.....	73
Gambar 4. 10 Dari film Aruna dan Lidahnya.....	74
Gambar 4. 11 Dari film Aruna dan Lidahnya.....	76
Gambar 4. 12 Dari film Aruna dan Lidahnya.....	77
Gambar 4. 13 Dari film Aruna dan Lidahnya.....	78
Gambar 4. 14 Dari film Aruna dan Lidahnya.....	79
Gambar 4. 15 Dari film Aruna dan Lidahnya.....	81
Gambar 4. 16 Dari film Aruna dan Lidahnya.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sinopsis Film	94
Lampiran 2 Biografi Sutradara	97
Lampiran 3 Sinopsis Novel	99
Lampiran 4 Biografi Penulis Novel.....	102
Lampiran 5 Tabulasi Data	104

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab ini membahas berbagai elemen penting dalam penelitian yang nantinya akan dipaparkan. Dimulai dengan memaparkan latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Penelitian

Karya sastra adalah alat yang digunakan pengarang untuk menyampaikan ide-ide mereka. Sebagai media, karya sastra berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan pengarang dengan pembaca dan berfungsi sebagai proses pertukaran informasi dari pengarang ke pembaca.. Selain berfungsi sebagai proses pertukaran informasi dari pengarang ke pembaca, karya sastra juga berfungsi sebagai teks yang diciptakan oleh pengarang dan sebagai teks yang diapresiasi oleh pembaca (Sugihastuti 2005). Salah satu karya sastra yang populer adalah novel, Hal ini dibuktikan melalui Arsy dan Nugroho (2024), di mana sebanyak 65,7% responden secara spesifik memilih novel sebagai bacaan sastra paling diminati, jauh melampaui puisi dan drama. Novel adalah suatu karya sastra yang memuat rangkaian cerita tentang kehidupan masing-masing tokoh dengan menonjolkan tokoh-tokohnya. Pada dasarnya novel dikatakan karya fiksi karena mengandung model kehidupan yang ideal dan imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsik dalam novel yang bersifat fiksi imajinatif (Nurgiyantoro, 2012). Novel merupakan suatu karya sastra yang menyajikan permasalahan manusia dan kehidupannya. Pengarang menghayati permasalahan tersebut lalu mengekspresikannya dalam bentuk tulisan fiksi, sehingga menjadi suatu kejadian yang utuh. Dalam menulis novel, pengarang menuangkan berbagai pengalaman yang ia punya melalui tulisan tersebut.

Film secara harfiah berarti sinema, sinema berasal dari bahasa Inggris yakni *cinemathographic* yang berasal dari kata *cinema* dan *tho/ "phytos"* yakni cahaya serta *graphic* adalah tulisan/ gambar/ citra, bisa dikatakan film tersebut berarti melukiskan atau mencitrakan suatu gerak atau penggambaran dengan cahaya (Kartika, 2016). Film merupakan medium audiovisual yang merupakan gabungan

dari berbagai kesenian: musik, seni rupa, drama, sastra, dan fotografi. Film merupakan kesenian yang kompleks yang dianggap sebagai karya yang ampuh untuk menunjukkan imaji visual sebuah tulisan (Eneste, 1991). Film merupakan karya seni yang memadukan berbagai cabang seni, seperti sastra, teater, musik, seni rupa, fotografi, dan tari, sehingga menjadi media yang mampu menyampaikan pesan sekaligus memberikan pengalaman estetis kepada penonton (Triaton, 2013). Pengertian lain dari film adalah film merupakan media audiovisual yang tersusun atas dua unsur utama, yaitu unsur naratif dan unsur sinematik. Keunggulan film terletak pada kemampuannya mengolah ruang dan waktu melalui perpaduan gambar bergerak, suara, dialog, musik, serta teknik penyuntingan sehingga mampu menyampaikan makna secara efektif. suatu karya seni ciptaan yang mengandung beberapa unsur seni untuk memenuhi kebutuhan spiritual (Pratista, 2017)

Perfilman di Indonesia telah banyak diadaptasi dari sastra populer seperti novel. Data menunjukkan bahwa dari tahun 1927 hingga 2014 saja, telah diproduksi lebih dari 240 judul film berbasis novel dengan tren yang terus meningkat tajam pada era 2000-an (Septiyani, 2019). Tingginya minat produser memfilmkan novel tebal dikarenakan potensi pasarnya, kajian Praharwati dan Romadhon (201) yang mencatat bahwa pada daftar kesepuluh peringkat film dari tahun 2002 sampai 2015, berikut 10 judul film yang diadaptasi dari novel (1) LaskarPelangi (2008); (2) Habibie & Ainun (2012); (3) Ayat-ayat Cinta (2008); (4)Ketika Cinta Bertasbih (2009); (5) 5Cm (2012); (6) Ada Apa dengan Cinta?(2002); (7) Eiffel I'm in Love (2003); (8) Ketika Cinta Bertasbih 2 (2009); (9) The Raid (2012); dan (10) Sang Pemimpi (2009) 7 film dari total 10 film yang ada dalam daftar merupakan film hasil ekranisasi. Data tersebut menunjukkan bahwa sekitar 70% film *box office* di Indonesia merupakan hasil ekranisasi novel-novel dengan penjualan terbanyak. Perubahan karya sastra menjadi karya sastra lain disebut sebagai alih wahana. Karya sastra dapat dialihkan ke dalam bentuk lain dan tidak terbatas pada satu bentuk atau satu arah saja (Damono, 2012). Salah satu bentuk alih wahana adalah dari bentuk novel ke film yang dinamakan dengan ekranisasi. Ekranisasi merupakan proses pelayarputihan atau proses pemindahan novel ke dalam bentuk film. Proses ini tidak sekadar melibatkan pemindahan cerita dari teks ke layar, namun juga melibatkan transformasi dan penyesuaian karena perbedaan karakteristik media.

Novel bersifat verbal dan mengandalkan bahasa tulis untuk menyampaikan cerita dan membangun imajinasi pembaca, sedangkan film merupakan media audiovisual yang memadukan gambar, suara, musik, dan dialog untuk membentuk narasi. Karena durasi film yang terbatas, tidak semua elemen dalam novel dapat dimasukkan secara utuh ke dalam sebuah film. Proses pemindahan novel yang berupa bahasa lisan ke layar putih yang berbentuk audiovisual pasti menghasilkan perubahan. Oleh karena itu, ekranisasi dapat dikatakan sebagai suatu proses perubahan (Eneste, 1991).

Dalam penelitian ekranisasi, ada beberapa permasalahan yang sering timbul. Salah satunya adalah perubahan alur cerita. Karena film punya batas durasi penayangan, alur dalam novel sering dipotong atau diubah agar lebih singkat dan mudah dipahami penonton. Hal ini bisa membuat makna cerita jadi berbeda. Selain itu, tokoh-tokoh dalam film kadang digambarkan tidak sama seperti dalam novel, baik dari segi sifat maupun latar belakangnya. Masalah lain adalah hilangnya adegan penting atau munculnya adegan baru yang tidak ada di dalam cerita pada novel. Ini bisa menimbulkan pertanyaan tentang alasan perubahan tersebut. Reaksi penonton film dan pembaca novel juga tidak selalu sama. Oleh karena itu, film yang diadaptasi sering kali membuat penonton merasa tidak puas dengan berbagai alasan. Semua perbedaan ini menjadi hal-hal yang menarik untuk diteliti dalam ekranisasi (Eneste, 1991).

Saat novel diubah menjadi film sering kali tidak memenuhi harapan penonton. Menurut data riset audiens serta survei komparatif platform Goodreads dan IMDb oleh YouGov (2018) mengungkapkan bahwa mayoritas audiens yakni berkisar antara 62% hingga 90% menilai versi novel jauh lebih unggul dibandingkan versi filmnya. Penelitian dari SuperSummary (2019) mempertegas hal ini, di mana 46% responden secara tegas menyatakan bahwa film adaptasi tidak pernah sebagus bukunya, dan 25% menilai adaptasi sinema justru "merusak" imajinasi serta persepsi mereka terhadap karya aslinya. Kekecewaan tersebut didominasi oleh faktor perubahan alur cerita yang terlalu jauh (32%), penghilangan detail dan pengurangan adegan krusial (13,4%), serta keterbatasan durasi film (10%). Secara teoretis, ketidaksesuaian ini dibuktikan melalui riset perbandingan naratif model Louis Giannetti, di mana pada tipe adaptasi bebas (*loose adaptation*),

persentase pergeseran atau perbedaan unsur naratif antara teks novel dan film dapat mencapai 80,25%, sedangkan persentase kesamaannya hanya tersisa 19,75% (Pertiwi, 2019). Banyak cerita dalam novel yang panjang dan penuh detail, sementara film punya waktu terbatas, biasanya hanya sekitar dua jam. Karena itu, pembuat film harus memotong atau mengubah beberapa bagian cerita agar bisa sesuai dalam durasi tersebut. Terkadang, karakter di novel juga dibuat lebih sederhana, atau jalan cerita diubah supaya lebih menarik saat ditonton. Selain itu, sutradara dan tim kreatif sering menambahkan adegan atau dialog baru agar lebih cocok dengan gaya film atau supaya lebih disukai penonton (Eneste, 1991). Hal ini membuat film hasil adaptasi sering berbeda dari novelnya.

Pembaca novel kadang merasa kurang puas karena penonton merasa cerita di film tidak lengkap atau tidak sesuai dengan versi buku. Banyak pembaca novel yang justru tidak suka jika novel kesukaan mereka dilayarputihkan, karena menurut pembaca novel ada banyak adegan yang berkesan bagi mereka tidak dimasukkan ke dalam film. Pembaca novel kadang merasa kurang puas karena cerita di film dinilai tidak lengkap atau tidak sesuai dengan versi buku. Hal ini didukung oleh temuan riset Ruser (2021), di mana sebanyak 68,4% hingga 74,2% responden pembaca novel menyatakan rasa kecewa setelah menonton versi layar lebarnya. Kekecewaan tersebut mayoritas dipicu oleh pemotongan adegan-adegan penting (58%) serta ketidaksesuaian karakterisasi tokoh dengan imajinasi visual pembaca (26%). Lebih dari 70% penikmat novel menilai bahwa keterbatasan durasi film menyebabkan banyak adegan berkesan dari novel yang tereliminasi.

Kekecewaan pembaca terhadap film adaptasi merupakan fenomena yang umum terjadi dalam proses ekranisasi. Menurut Hanich (2018), pembaca yang telah mengonstruksi dunia cerita melalui imajinasi saat membaca novel cenderung mengharapkan film menampilkan tokoh, peristiwa, dan alur sesuai dengan bayangan mereka. Ketika film menghadirkan interpretasi yang berbeda melalui perubahan tokoh, penghilangan adegan, atau modifikasi alur cerita, harapan tersebut sering kali tidak terpenuhi sehingga memunculkan rasa kecewa. Fenomena ini menunjukkan bahwa penerimaan penonton terhadap film adaptasi tidak hanya ditentukan oleh kualitas film itu sendiri, tetapi juga oleh pengalaman membaca dan ekspektasi yang telah terbentuk sebelumnya.

Sama halnya dengan penonton yang kecewa, bahkan tak jarang penulis novel juga merasa kecewa terhadap film yang diadaptasi dari karya tulis yang ia buat. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan Erneste dalam buku yang berjudul *Novel dan Film* menjelaskan bahwa keterlibatan sastrawan dalam dunia film sering kali dilatarbelakangi oleh kekecewaan mereka terhadap hasil adaptasi karya sastra ke layar lebar. Motinggo Busye, misalnya, memutuskan masuk ke dunia perfilman setelah merasa tidak puas terhadap skenario film yang diadaptasi dari lakonnya, *Malam Jahanam*. Kekecewaan serupa juga dialami oleh Armin Pane ketika dramanya yang berjudul *Antara Bumi dan Langit* diadaptasi menjadi film oleh Huyung pada tahun 1951. Demi kepentingan komersial, film tersebut dianggap gagal menampilkan nilai-nilai sastra yang terdapat dalam karya aslinya, bahkan dinilai telah merusak esensi karya tersebut. Akibatnya, Armin Pane menolak untuk mencantumkan namanya sebagai penulis asli dalam film adaptasi tersebut. (Eneste, 1991)

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan pengkajian mengenai. Penelitian ini berjudul “Ekranisasi Novel *Aruna dan Lidahnya* Karya Laksmi Pamuntjak ke Dalam Film *Aruna dan Lidahnya* Karya Edwin”. Penulis memilih topik ini dengan harapan bahwa hasil penelitian dapat menghubungkan perbedaan pendapat dan penilaian khususnya persepsi bahwa adaptasi film merusak karya sastra aslinya serta menumbuhkan pemahaman yang lebih baik, baik di kalangan penulis maupun masyarakat umum, mengenai hakikat sebenarnya dari adaptasi karya sastra ke layar lebar.

Penelitian pertama yang relevan dengan topik ini dilakukan oleh Amanda, dkk (2024) dengan judul "Ekranisasi Novel Balada Si Roy Karya Gol A Gong ke Bentuk Film Balada Si Roy Karya Fajar Nugros". Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bentuk-bentuk ekranisasi aspek pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi tokoh, alur, dan latar. Pendekatan dan metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ekranisasi yang terjadi dalam novel dan film Balada Si Roy terjadinya pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi yang berjumlah 38 data. Dalam pengurangan ditemukan adanya 22 data, penambahan 10 data, dan perubahan bervariasi 7 data.

Penelitian kedua yang relevan dengan topik ini dilakukan oleh wahyuni, dkk (2024) dengan judul "Ekranisasi Novel Danur Karya Risa Saraswati Ke Dalam Film Danur Karya Sutradara Awi Suryadi". Penelitian ini membahas tentang pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi yang terjadi pada struktur naratif (karakter, peristiwa, latar, dan narator) karena proses ekranisasi. Pendekatan dan metode yang digunakan adalah pendekatan objektif dengan metode kualitatif. Penelitian ini menghasilkan jumlah pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi dalam proses ekranisasi dari novel ke film Danur. Adapun pengurangan terjadi dalam empat hal, yakni karakter, peristiwa, latar, dan narator. Ada 17 karakter tokoh, 68 peristiwa, 17 latar, dan 3 narator yang mengalami pengurangan dalam prosesnya. Sedangkan penambahan terjadi pada 9 karakter tokoh, 52 peristiwa, dan 6 latar. Selain pengurangan dan penambahan, proses ekranisasi dari novel ke film Danur juga menghasilkan perubahan yang bervariasi. Perubahan bervariasi tersebut terjadi pada 3 karakter tokoh, 5 peristiwa, 2 latar, dan 1 narator.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Prasetya, dkk (2022). Penelitian berjudul "Ekranisasi Novel Teman Tapi Menikah 2 Karya Ayudia Bing Slamet Dan Ditto Percussion Ke Dalam Film Teman Tapi Menikah 2 Oleh Rako Prijanto." Penelitian ini mengkaji bentuk-bentuk perubahan yang terjadi dalam proses ekranisasi novel ke film. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan struktural dan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya 17 data penambahan, 7 data pengurangan, dan 3 data perubahan variasi.

Penelitian keempat dilakukan oleh Rohmah, dkk (2025). Penelitian berjudul "Ekranisasi Novel Gadis Kretek Karya Ratih Kumala Ke Dalam Film Gadis Kretek". Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui Ekranisasi Novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala ke dalam Film Gadis Kretek karya Kamila Andini dan Ifa Ifansyah. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan struktural dan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya data berupa 6 data penambahan, 29 data pengurangan, 6 data perubahan bervariasi. Berdasarkan jumlah seluruh data dalam penelitian ini, bagian pengurangan memiliki data terbanyak dibandingkan dengan bagian penambahan dan perubahan bervariasi.

Penelitian terdahulu mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya yaitu terletak pada aspek yang akan diteliti dalam proses perubahan novel ke film berupa penambahan, pengurangan, dan perubahan variasi. Adapun beberapa alasan peneliti tertarik untuk memilih penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pertama, berdasarkan sejumlah penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian yang mengkaji ekranisasi dengan pendekatan resepsi sastra masih jarang ditemukan. Penelitian-penelitian sebelumnya umumnya hanya mendeskripsikan bentuk-bentuk perubahan yang terjadi dalam proses ekranisasi, seperti pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi pada unsur tokoh, alur, dan latar. Sementara itu, kajian mengenai bagaimana perubahan-perubahan tersebut diterima dan dimaknai oleh pembaca novel sebagai penonton film adaptasi masih belum banyak dilakukan, khususnya pada novel *Aruna dan Lidahnya* karya Laksmi Pamuntjak yang diadaptasi menjadi film karya Edwin. Padahal, penerimaan pembaca merupakan aspek penting dalam mengukur keberhasilan sebuah adaptasi karena dapat menunjukkan sejauh mana perubahan yang dilakukan mampu memenuhi atau justru bertentangan dengan harapan pembaca terhadap karya asli. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekosongan kajian tersebut dengan menggunakan pendekatan resepsi sastra dalam analisis ekranisasi guna memberikan pemahaman mengenai hubungan antara perubahan dalam proses adaptasi dan respons pembaca terhadap film hasil ekranisasi.

Kedua, novel *Aruna dan Lidahnya* karena selain merupakan novel dengan penjualan yang laris. Novel ini mengangkat tema kuliner nusantara yang jarang ditemui dalam karya sastra Indonesia, selain novel dengan penjualan terlaris, film *Aruna dan lidahnya* juga memenangkan dua Piala Citra pada Festival Film Indonesia (FFI).

Ketiga, Tak jarang para penggemar novel merasa tidak puas ketika novel yang mereka sukai diadaptasi menjadi film. Namun, pada film *Aruna dan lidahnya* banyak penonton yang merasa lebih menyukai versi film daripada versi novel, ditandai dengan penghargaan yang diterima oleh film lebih banyak dibandingkan dengan penghargaan yang diterima oleh novel. Film *Aruna dan Lidahnya* (2018) berhasil meraih 2 Piala Citra FFI 2018 (termasuk Skenario Adaptasi Terbaik) dari

total 11 nominasi, serta menembus ajang internasional seperti Berlin International Film Festival 2019. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik meneliti apa saja perbedaan yang ada di dalam film sehingga menimbulkan penonton merasa puas dengan adaptasi film berdasarkan novel.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan memfokuskan pada perubahan yang terjadi antara novel saat dialihwahanakan menjadi film. Fokus utama penelitian adalah untuk mengkaji bagaimana aspek struktural pada novel mengalami pengurangan (pengurangan), penambahan, dan perubahan variasi yang ada dalam proses ekranisasi novel ke bentuk film *Aruna dan Lidahnya*.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah bentuk pengurangan (pengurangan) aspek struktural dalam proses ekranisasi novel ke bentuk film *Aruna dan Lidahnya*?
2. Bagaimanakah bentuk penambahan aspek struktural dalam proses ekranisasi novel ke bentuk film *Aruna dan Lidahnya*?
3. Bagaimanakah bentuk perubahan variasi aspek struktural dalam proses ekranisasi novel ke bentuk film *Aruna dan Lidahnya*?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pengurangan aspek struktural dalam proses ekranisasi novel ke bentuk film *Aruna dan Lidahnya*.
2. Mendeskripsikan penambahan aspek struktural dalam proses ekranisasi novel ke bentuk film *Aruna dan Lidahnya*.
3. Mendeskripsikan aspek struktural perubahan variasi dalam proses ekranisasi novel ke bentuk film *Aruna dan Lidahnya*.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat mendorong minat dalam menganalisis novel yang diadaptasi ke dalam bentuk film. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperkaya diskusi serta pembahasan mengenai film hasil adaptasi dari novel, dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan menjadi sumber rujukan bagi para guru sehingga peserta didik tidak hanya memahami bentuk-bentuk perubahan dari novel

ke film, tetapi juga mampu menganalisis respons dan apresiasi pembaca atau penonton terhadap karya adaptasi berdasarkan pendekatan resepsi sastra

2. Secara praktis

- a. Bagi pembaca, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang proses adaptasi novel ke film atau web series, sehingga pembaca lebih siap menerima perbedaan dan perubahan yang terjadi dalam hasil adaptasi tersebut.
- b. Bagi mahasiswa, penelitian dapat menambah pengetahuan dan menjadi referensi dalam memahami konsep ekranisasi, serta memperkaya wawasan di bidang sastra dan film.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan acuan atau perbandingan dalam penelitian-penelitian berikutnya yang mengkaji ekranisasi atau adaptasi karya sastra ke media lain.

Daftar Pustaka

- Amanda, L., Azhari, T., Novel, E., Si, B., Lola, R., Teuku, A., Trisfayani, A., Novel, E., Si, B., Lola, R., Teuku, A., & Trisfayani, A. (2024). *Ekranisasi Novel Balada Si Roy Karya Gol A Gong ke Bentuk Film Balada Si Roy Karya Fajar Nugros oleh*. 05(02), 195–206.
- Aminuddin. 2013. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsya, M. T., & Nugroho, A. (2024). *Problematisasi Minat Literasi Sastra Peserta Didik SMA: Studi Kasus Preferensi Genre*. Deiktis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 4 (2), hal. 45–56.
- Bluestone, G. (1996). *Novels into Film*. University of California Press
- Dwi Ratnani, R., Dwi Ayuningtyas, R. (2022). Latar, alur, penokohan, tema, amanat, dan situasi sosial budaya novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala. *Portal.Widyamandala.Ac.Id*, 7(1), 41–50.
<http://portal.widyamandala.ac.id/jurnal/index.php/warta/article/view/349>
- Eneste, Pamusuk. 1991. Novel dan Film. Jakarta: Penerbit Nusa Indah.
- Endraswara, S. (2003). Metodologi Penelitian Sastra, Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Widyatama,
- Endraswara, S. (2013). Metodologi kritik sastra. Yogyakarta: Ombak.
- Hanich, J. (2018). Great expectations: Cinematic adaptations and the reader's disappointment. *New Literary History*, 49(3), 425–446.
<https://doi.org/10.1353/nlh.2018.0027>
- Hutcheon, L., & Flynn, S. O. (2013). *A theory of adaptation (2nd ed.)*. Routledge
- Kartika, P. C. (2017). RASIONALISASI PERSPEKTIF FILM LAYAR LEBAR BERADAPTASI KARYA SASTRA. *Jurnal Pena Indonesia*, 2(2), 142–158.
<https://doi.org/10.26740/jpi.v2n2.p136-150>
- Kosasih, E. 2012. Dasar-dasar Keterampilan Bersastra. Bandung: Yrama Widya.
- Kurli, S. A., Mulyati, S., & Anwar, S. (2020). Ekranisasi Novel Dua Garis Biru Karya Lucia Priandarini Ke Bentuk Film Dua Garis Biru Karya Gina S. Noer Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra Di Sma. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 7(2), 139. <https://doi.org/10.25157/wa.v7i2.3586>

- McFarlane, B. (1996). *Novel to film: An introduction to the theory of adaptation*. Oxford: Clarendon Press.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, S., & Aprilia, D. (2020). Ekranisasi Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia Ke Film Surga Yang Tak Dirindukan Karya Kuntz Agus. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2), 195. <https://doi.org/10.30659/j.8.2.195-206>
- Naremore, J. (2000). *Film adaptation*. Rutgers University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetya, A., & Rahmayantis, M. D. (2022). *EPrasetya, A., & Rahmayantis, M. D. (2022). Ekranisasi Novel Teman Tapi Menikah 2 Karya Ayudia Bing Slamet Dan Ditto Percussion Ke Dalam Film Teman Tapi Menikah 2 Oleh Rako Prijanto. July, 1–23.kranisasi Novel Teman Tapi Menikah 2 Karya Ayudia Bing Slamet. July, 1–23.*
- Pratista, H. (2017). Memahami Film-Edisi 2. Montase press.
- Riskylia. (2019). Estetika Resepsi Novel Roman Picisan Karya Eddy D.Iskandar ke Dalam Film Roman Picisan (1980) dan Film Rompis(2018). *Sapala*, 06(1).
- Rizki, N., & Hartati, D. (2023). Ekranisasi Novel ke Film Dear Nathan: Thank You Salma yang Disutradarai oleh Kuntz Agus. *Geram*, 11(1), 10–17. [https://doi.org/10.25299/geram.2023.vol11\(1\).11602](https://doi.org/10.25299/geram.2023.vol11(1).11602)
- Sagmon, B., & Gomez, E. G. (2024). Ecranisation Analysis of Chimamanda Ngozi Adichie's Half of a Yellow Sun. *CINEJ Cinema Journal*, 12(1), 55-98.
- Santosa, P. (2015). Metodologi Penelitian Sastra: Paradigma. *Proposal, Pelaporan, dan Penerapan*.
- Siswanto. 2005. Metode Penelitian Sastra Analisis Psikologis. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Stam, R. (2005). *Literature through film: Realism, magic, and the art of adaptation*. Blackwell Publishing.
- Sugihastuti,S,. (2005). Kritik sastra feminis: teori dan aplikasinya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Sullivan, E., Shakespeare, W., & Caesar, J. (2025). Adaptation as reception — or , Lady Bird as The Tempest. *Adaptation*, 18(3), 1–26.
- Sutopo, H. B. (2006). Penelitian kualitatif: Dasar teori dan terapannya dalam penelitian. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Trianton, Teguh. 2013. Film Sebagai media belajar. Yogyakarta.Graha Ilmu.
- Tyagi, S., Rhys, J., Sea, W. S., Hitchcock, A., & Miranda, L. M. (2025). The Reception Theory and the Value of Adaptation in Literature and Visual Arts. *International Journal of Scientific Research & Engineering Trends*, 11(1), 178–180.
- Wardatun, P. A., & Khadavi, M. J. (2025). Penguatan Nilai Religiusitas Terhadap Pengembangan Diri Siswa Di Man 2 Probolinggo. *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 8(1), 107–121. <https://doi.org/10.52166/talim.v8i1.8019>
- Woodrich, C. A. (2016). IMPLIKASI METODOLOGIS DARI TEORI EKTRANISASI GEORGE BLUESTONE DALAM BUKU NOVELS INTO FILM. *Jurnal Ilmiah Lingua Idea*, 7(1), 1–21.
- Yuniar, I. M. K., & Widiati, N. (2021). Ekranisasi Novel ke Film Cinta Laki-Laki Biasa Karya Asma Nadia dan Guntur Soehardjanto. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(3), 369–382. <https://doi.org/10.17977/um064v1i32021p369-382>